



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Kelapa Dalam Varietas Mapanget *Mapanget Coconut Variety*

Inventor : Elsie T. Tenda, Hengky Novarianto, Miftahorracman, Rusthamrin II. Akuba,
Henkie T. Luntungan, Tine Rompas, Zainal Mahmud, dan Jeanette Kumaunang
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 12/PVIIP/2007
IPR Protection Status : Variety Registration No. 12/PVIIP/2007

Kelapa Dalam Mapanget merupakan varietas kelapa dalam yang telah dilepas sebagai kelapa unggul nasional pada tahun 2005. Kelapa unggul ini merupakan hasil seleksi massa positif terhadap populasi kelapa rakyat di Desa Mapanget, Minahasa, Sulawesi Utara.

Varietas Dalam Mapanget tumbuh baik di dataran rendah sampai ketinggian lokasi 300 m dpl dan di lahan kering beriklim basah (curah hujan >2.500-3.500 mm per tahun), mulai berbuah pada umur 5 tahun, bentuk buah bulat berukuran sedang, dan warna kulit buah umumnya merah kecoklatan.

Produksi buah rata-rata 90 butir per pohon per tahun atau setara dengan 3,3 ton kopra per hektar per tahun dengan kadar minyak 63%.

Varietas ini agak toleran kekeringan, tahan terhadap penyakit busuk pucuk *Phytophthora palmivora*. Pengembangannya antara lain diarahkan untuk perbanyak benih unggul dalam program peremajaan maupun pengembangan kelapa.

Mapanget Variety was released as a national coconut high yielding variety in 2005. This superior variety was developed through a positive mass selection.

This is an indigenous coconut population in Mapanget village, Minahasa District, North Sulawesi Province. The Mapanget variety grows well in lowlands at an altitude of 300 m above sea level, and in dry lands having rainfall of 2,500-3,500 mm per year.

The plant, begins to produce fruit at the age of 5 years. The shape of fruit is round, medium in size, and fruit skin color generally brownish red. The average of fruit production is 90 fruit per tree per year, or equivalent to 3.3 tons of copra per hectare per year with oil content of 63%.

*This variety is tolerant to drought, resistant to bud rot disease *Phytophthora palmivora*. The objective of the development of this variety is for seedling source propagation to support coconut rejuvenation program.*